

**MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

ISNITA AULIANI
NPM 1603090014

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ISNITA AULIANI
N.P.M : 1603090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

Medan, 07 Maret 2020

Dosen Pembimbing

Dr. MOHD. YUSRI, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

H. MUJAHIDDIN, S.Sos M.SP

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ISNITA AULIANI
N P M : 1603090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
W a k t u : Pukul 07.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : H. MUJAHIDDIN, S.Sos M.SP
PENGUJI II : Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP
PENGUJI III : Dr. MOHD. YUSRI M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya ISNITA AULIANI, NPM 1603090014, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 07 Maret 2020

Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
TGL 20
DC089AHF483081706
6000
ENAM RIBU RUPIAH
ISNITA AULIANI

MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

**ISNITA AULIANI
1603090014**

ABSTRAK

Dalam mencapai kesejahteraan dikalangan warga desa tidak mudah, pola pikir warga desa yang masih tradisional membuat, peningkatan kesejahteraan ditingkat pedesaan berjalan lambat, karena itu pemerintah pusat berusaha membantu warga desa dengan membentuk lembaga yang didalamnya dapat menaungi kegiatan perekonomian masyarakat. Pelaksanaan dari kegiatan dilembaga ini tidak bisa lepas peran Pemerintah Desa yang memberikan dorongan untuk pengurus agar bersikap professional dalam memberikan pelayanan bagi warganya. Dari kegiatan tersebut telah terjadi peningkatan ekonomi bagi warga Desa dan juga Desa yang terbantu oleh adanya pengelolaan BUMDES tersebut, sehingga desa mendapatkan pembagian hasil usaha yang membantu dalam meningkatkan PAD desa. Dari pelaksanaa peran ini, banyak warga telah terbantu untuk pengembangan usaha dan lain-lain. Disisi lain, kegiatan lain yang dilaksanakan BUMDES untuk membantu warga dalam meningkatkan kesejahteraannya yakni dengan mengalokasikan dana untuk Program Simpan Pinjam. Kegiatan dari Program Simpan Pinjam ini dilakukan dengan sistem membayar setiap bulannya untuk mengembalikan modal usaha yang sudah diberikan oleh BUMDES GEMILANG tanpa bunga. Selain itu, beberapa unit usaha yang berdiri juga membantu warga khususnya Pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan selama Dua hari di Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan subyek penelitian yaitu Kepala Desa, dan beberapa masyarakat Desa Pantai Gemi penerima layanan BUMDES. Peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data dengan menggunakan Wawancara, Studi Dokumentasi, Membuat Transkrip, Membuat Kategorisasi dan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDES GEMILANG di Desa Pantai Gemi telah berhasil memberi dampak yang positif bagi peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat meskipun unit-unit dari BUMDES belum berjalan secara keseluruhan. Pembangunan desa pun semakin lancar dengan adanya dana yang dihasilkan dari BUMDES. Selain itu adanya tingkat partisipasi masyarakat yang begitu tinggi membuat BUMDES GEMILANG Desa Pantai Gemi menjadi maju.

Kata kunci : Manfaat, BUMDES, Kesejahteraan Masyarakat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbi'l alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kuasa-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa dipanjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Skripsi ini berjudul “Manfaat BUMDES Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”.

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi didalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada ALLAH SWT yang sudah melancarkan segala urusan peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang teristimewa terutama kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayah saya **Alm. Mardiono** dan ibunda saya yang tercinta **Ramsiah** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada peneliti berupa

besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang sangat tulus terhadap peneliti sehingga peneliti termotivasi didalam penyelesaian pembuatan skripsi. Dan terima kasih kepada yang tersayang **Riskina Khaira** selaku kakak saya yang telah banyak membimbing saya dan memberikan perhatian, motivasi dan semangat kepada peneliti dalam mendukung kegiatan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Arifin Saleh,S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H.Mujahiddin, S.Sos.,M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Mohd.Yusri selaku dosen pembimbing peneliti yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberi masukan kepada saya didalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya dan sudah mau direpotkan.
9. Terimakasih kepada Kepala Desa Pantai Gemi beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
10. Untuk kelompok ibu/bapak penerima BUMDES saya berterima kasih sebesar-besarnya karena kalian sudah berkenan meluangkan waktu dan energinya untuk berjumpa bersama saya saat proses wawancara. Semoga kalian sehat selalu aamiin.
11. Untuk Keluarga Besar Stambuk 2016 kalian luar biasa terutama kepada Novita Sari si Mood-moodtan, Puti Andini si Kecik yang sangat PeDe, Yuna Febriana si Ibu Pejabat, Bela Rahmania Damanik si Bucin tiada tara, Maysarah si Cerdas, Fadlina Adriani Nst si Pecinta Tottoro, Patria Bangun yang pengen jadi model dan teman-teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya. Semoga kita sukses dijalan nya masing-masing semoga ilmu dan gelar yang kita peroleh berkah serta bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan negara. Salam jabat erat kessos. To help people and to help themselves.
12. Untuk Keluarga peneliti Ngah Adek, Alm. Ngah Joni, Nenek, Buk Imik, Buk Apin, Buk Uncu, dan para Sepupu sQuad peneliti Kak Ai, Ayu, Idil, Akbar, Adin, Uwa yang sudah memberikan semangat, nasihat, dan doa kepada peneliti.

13. Untuk teman-teman sekolah peneliti Dinda, Desi, Mutiya, Andre, Jerry, Bayu, Windy, Vera, Dini, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. Terimakasih banyak untuk doa dan support kalian selama ini. Aku sayang kalian.
14. Untuk teman-teman saya Bunga, Putri Dayli dan anggota band Stk yang juga ikut memberikan semangat sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga untuk teman-teman Online ku atas doa serta dukungan dan keramahan kalian yang membuat peneliti menjadi semangat untuk terus mencover lagu.
15. Teruntuk Hadist Anjali Wijaya Kesuma terimakasih banyak mulai dari awal masuk kuliah sampai saat ini selalu ada menemani, memberikan semangat serta dukungan dan selalu mau direpotkan. Dan terimakasih juga untuk Ibu Masitah, Bapak Sahlan, Intan, Anggun dan Hafis yang juga memberikan semangat.
16. Untuk teman Kos saya Ersya Mega Bintang dan Nisa terimakasih yang sudah memberikan semangat kepada peneliti semoga kalian cepat menyusul yaa dan semoga kalian sehat selalu dalam lindungan allah SWT.
17. Untuk sahabat, adik-adik, dan kakak/abg senior HMJ IKS Fisip Umsu yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, saya mengucapkan banyak terima kasih karena sudah memberikan semangat kepada saya didalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian sehat selalu dan dilancarkan segala urusannya aminn.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas khususnya kepada masyarakat di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memberi balasan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak Terimakasih. semoga Allah Azza Wa Jalla melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 07 Maret 2020

Peneliti

Isnita Auliani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusahan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.5. Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	15
1.1 Pengertian BUMDES.....	15
2.1.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana BUMDES Bagi Masyarakat.....	17
2.1.3. Manfaat BUMDES Bagi Masyarakat.....	17

2.1.4. Permasalahan Yang dihadapi BUMDES.....	17
2.2. Kesejahteraan Masyarakat.....	18
2.2.1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	18
2.2.2 Pengertian Desa.....	21
2.2.3 Kesenjangan Sosial.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Kerangka Konsep.....	26
3.3. Definisi Konsep.....	27
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	28
3.5. Informan atau Narasumber.....	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7. Teknik Analisis Data.....	31
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.1.1. Tentang Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.....	33

4.1.2. Keadaan Penduduk.....	34
4.1.3. Pendidikan.....	34
4.1.4. Potensi Desa.....	34
4.1.5. Kepercayaan Dan Sikap Masyarakat.....	35
4.1.6. Distribusi Narasumber Menurut Pekerjaan.....	35
4.1.7. Visi dan Misi Desa Pantai Gemi.....	35
4.1.8. Susunan Pembagian Tugas dan Fungsi Kantor Kepada Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.....	38
4.1.9. Sejarah Berdirinya BUMDES GEMILANG.....	44
4.1.10. Penyertaan Modal.....	45
4.1.11. Visi dan Misi BUMDES GEMILANG Pantai Gemi.....	45
4.1.12. Profil BUMDES GEMILANG Desa Pantai Gemi.....	47
4.1.13. Data Wawancara.....	48
4.1.14. Pembahasan.....	57
4.1.15. Pasar Kuliner.....	57
4.1.16. Usaha Warung Kelontong/Sembako.....	57
4.1.17. Wisata Rekreasi.....	58
4.1.18. Penghasilan Tambahan.....	58

4.1.19. Pengetahuan di Bidang Usaha.....	58
4.1.20. Lapangan Pekerjaan Untuk Masyarakat Desa.....	58
4.1.21. Bentuk dan Fungsi BUMDES GEMILANG.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 3.3.1 Kategorisasi Penelitian.....	28
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDES GEMILANG Pantai Gemi.....	45
Foto 1 Pedagang Warung Kelontong/Sembako.....	63
Foto 2 Penjual Makanan Pasar Kuliner.....	63
Foto 3 Pedagang Warung Kelontong/Sembako.....	64
Foto 4 Pengurus Wisata Rekreasi.....	64
Foto 5 Bersama Kepala Desa.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah menyatakan, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan usul dan adat istiadat tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Undang-Undang Desa membawa misi utama bahwan Negara wajib melindungi dan memberdayakan Desa agar menjadi kuat, mandiri dan maju serta demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan.

Menurut Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dibentuk oleh setiap Desa berdasarkan kebutuhan dan potensi yang dimiliki Desa. Pada pasal 87 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa disebutkan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang biasa disebut dengan BUMDES yang dikelola secara kekeluargaan dan gotong royong, pembentukannya dilakukan melalui musyawarah Desa.

BUMDES sebagai pilar kegiatan ekonomi di Desa berfungsi sebagai 2 (dua) hal, yaitu lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*). Sebagai lembaga sosial, BUMDES berkontribusi langsung terhadap masyarakat dengan memberikan pelayanan sosial. Sedangkan

sebagai lembaga komersial, BUMDES memiliki tujuan untuk mencari keuntungan lewat barang dan jasa yang ditawarkan. Dalam pengelolaan BUMDES, prinsip efisien dan efektif perlu untuk ditekankan. BUMDES dibentuk sesuai peraturan yang berlaku dan sesuai dari hasil kesepakatan masyarakat Desa. Pendirian BUMDES memperhatikan kondisi baik karakteristik lokal yang dimiliki Desa maupun potensi dan sumber dayanya. Sehingga keberadaan BUMDES bisa bermacam-macam di Indonesia. Lebih lanjutnya BUMDES diatur oleh Peraturan Daerah. (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007: 3).

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usahapeningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDES akan berfungsi sebagai pilar 5 (lima) kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usahapeningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-

kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Masyarakat Desa memimpikan kehidupan dana yang otonom dalam mengelola pemerintah dan kemasyarakatannya. Berlakunya regulasi tentang desa membuka harapan bagi masyarakat desa untuk berubah. Hal tersebut menjadi momentum untuk mendorong lahirnya desa dengan tata kelola yang lebih akuntabel dan transparan, masyarakat desa yang partisipatif, dan perekonomian desa yang menghidupi. Gotong royong dan letaknya nilai-nilai lokal merupakan aset pembangunan perdesaan. Gotong masyarakat yang kuat seharusnya berpengaruh pada percepatan pembangunan ekonomi desa.

Menurut Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) memiliki beberapa prinsip yang harus menjadi landasan didalam pelaksanaannya, sebagai berikut:

1. BUMDES bersifat terbuka, semua warga masyarakat desa bisa mengakses semua kegiatannya.

2. BUMDES bersifat sosial, tidak semata-mata mencari keuntungan.
3. BUMDES harus dikelola oleh pihak-pihak yang independen. Pengelola tidak boleh dari unsur pemerintah desa.
4. BUMDES tidak boleh mengambil alih kegiatan masyarakat desa yang sudah jalan tetapi bagaimana BUMDES mengkonsolidasikan dalam meningkatkan kualitas usaha mereka.

Dalam merealisasikan manfaat Pembangunan Desa itu maka berbagai rencana dan program-program pembangunan dan pengembangan telah dibuat dan diimplementasikan di Desa, salah satunya kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDES pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain, pengembangan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi

kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti pekreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BUMDES merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDES juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Posisi Desa yang strategis yaitu berhubungan langsung dengan masyarakat, dapat dipastikan bahwa setiap program pembangunan yang berasal dari pemerintah akan kembali ke Desa. Pembangunan perdesaan dikatakan berhasil apabila potensi yang ada di perdesaan dimanfaatkan semaksimal mungkin, dan dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. (Mahardhani, 2014: 63). Hasil dari pembangunan diharapkan harus bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat Desa.

Memperhatikan hal tersebut diatas, maka Desa Pantai Gemi pada tanggal 30 Juni 2016 mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan diberi nama BUMDES Gemilang. Dengan didirikannya BUMDES Gemilang ini pemerintah desa berharap kedepannya mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Pantai Gemi, karena bukan lagi menunggu

proyek atau program pemerintah Daerah maupun Pemerintahan Pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga desa Pantai Gemi itu sendiri.

Pada awal pendiriannya BUMDES Gemilang ini bermodalkan Rp. 52.000.000, (lima puluh dua juta rupiah) dari pemerintahan Desa Pantai Gemi untuk mengelola dan membuat unit-unit usaha sesuai dengan potensi desa yang ada. Pemerintahan Desa Pantai Gemi juga berharap kepada BUMDES Gemilang agar kedepannya mampu membuat lapangan kerja untuk warga Desa Pantai Gemi dan meningkatkan perekonomian desa.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, desa ini terbilang sudah cukup lama dibandingkan desa yang lain di kecamatan Stabat, walau begitu pemerintah desa selalu mencoba meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakatnya agar lebih mandiri serta sejahtera, dengan mengoptimalkan potensi perekonomian desa, sumber daya alam dan manusianya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat terdiri dari 9 (Sembilan) Dusun, pembentukan BUMDES dimaksudkan untuk mendorong dan menampung seluruh kegiatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program proyek pemerintah dan pemerintah daerah. Tujuan pembentukan BUMDES ini yaitu:

1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa.
2. Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif (berwira usaha) anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah.
3. Mengurangi tingkat pengangguran di Desa Pantai Gemi.
4. Mendorong berkembangnya usaha kecil untuk tenaga kerja bagi masyarakat di desa yang terbebas dari pengaruh – pengaruh rentenir.

Berdirinya BUMDES di Desa Pantai Gemi tidak terlepas dari diterbitkannya Dasar Hukum Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDES, bahwa untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi, menciptakan peluang dan jaringan pasar, membuka lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan Asli Desa (PA Desa) maka desa dapat membentuk BUMDES yang berfungsi sebagai lembaga pengembangan perekonomian desa.

Perda Kabupaten Langkat Nomor 11 Tahun 2007 tentang BUMDES, Peraturan Pemerintah Desa Pantai Gemi Pasal 29 Nomor (1) tahun 2016 tentang modal BUMDES GEMILANG Desa Pantai Gemi yang berasal dari Pemerintah Desa sebagaimana dimaksud pasal 28 huruf a, merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.

Undang-Undang No 6 tahun 2014 merupakan tonggak baru bergesernya pusat pembangunan, di mana desa selanjutnya memegang posisi penting dalam pembangunan. Istilah desa membangun menjadi strategis dan nuansa baru bagi

masyarakat, karena keberpihakan pembangunan pada yang terpinggirkan. Program pengembangan pengelolaan BUMDES yang berwatak kewirausahaan sosial dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan, merupakan program inisiatif yang dibuat oleh BUMDES GEMILANG sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gemi melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial dengan moto “Mari Bersama Membangun Desa”.

Modal dan kekayaan desa diatur dalam pasal 135 UU. No 6 tahun 2014. Modal awal BUMDES bersumber dari dana APB Desa yang sebelumnya telah di musyawarahkan masyarakat. Kekayaan BUMDES merupakan kekayaan milik desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Beberapa modal BUMDES terdiri atas: a. Penyertaan modal desa, b. Penyertaan modal masyarakat desa. Penyertaan modal Desa sebagaimana dimaksud berasal dari APB Desa dan sumber lainnya. Penyertaan modal desa yang berasal dari APB Desa dapat bersumber dari:

1. Dana segar
2. Bantuan pemerintah
3. Bantuan pemerintah daerah dan
4. Aset desa yang diserahkan kepada APB Desa.

Bantuan Pemerintah dan pemerintah daerah kepada BUMDES disalurkan melalui mekanisme APB Desa.

Kedepannya kegiatan BUMDES ini diharapkan bisa membantu pemerintahan desa dalam memenuhi kebutuhan dan pelayanan terhadap

masyarakat secara maksimal disegala bidang dan mengurangi angka pengangguran di Desa Pantai Gemi. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat, Visi Desa Pantai Gemi bersama membangun desa akan terwujud melalui kegiatan pembentukan unit-unit usaha yang berkesinambungan serta dalam pengelolaan BUMDES.

Dalam Pelaksanaan pengelolaan usaha kegiatan BUMDES Gemilang memegang prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu:

1. Transparan

Sebelum melaksanakan pengambilan keputusan selalu berkoordinasi dengan komisaris dan anggota pengelola. Terutama dalam penjalinan kerjasama dan arah kebijakan lainnya. Hali ini untuk menjaga keterbukaan kegiatan. Selain itu, melaporkan arus kas kepada Penasehat dan Pengawas secara berkala tiap akhir bulan. Juga kepada pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui perkembangan aset BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi. Supaya masyarakat mengetahui kegiatan yang telah dilakukan BUMDES Gemilang.

2. Kemandirian yang dilakukan oleh pengelola BUMDES Gemilang, dengan memperhatikan 3 (tiga) prinsip kerja, yaitu: Mempertinggi Kompetensi, Memperbanyak Kolaborasi, Memperkecil Kompetisi.

Prinsip pengembangan BUMDES tersebut sebagai wujud sikapkeprofesionalan dalam pengelolaan BUMDES Gemilang agar tidak berbenturan dengan berbagai kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak

manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dalam perjalanannya, BUMDES Gemilang memiliki permasalahan yaitu mengalami kerugian dari salah satu unit usaha yang dibangun. Maka dari itu untuk menutupi defisit tersebut BUMDES Gemilang memiliki penghasilan dari unit Pasar Kuliner dan Jasa Simpan Pinjam walaupun tidak semaksimal tahun sebelumnya. Juga masalah lamanya masyarakat yang membayar cicilan pinjaman untuk modal usaha kepada pihak BUMDES.

Lalu masih banyak pihak yang memandang sebelah mata terhadap BUMDES Gemilang di Desa Pantai Gemi ini. Pemikiran negatif terhadap BUMDES Gemilang menambah sikap pesimis masyarakat terhadap BUMDES. Masyarakat pada awalnya tidak yakin akan perkembangan dan hasil yang bisa didapat oleh BUMDES. BUMDES dianggap tidak dapat membawa suatu perubahan berarti bagi kehidupan masyarakat.

Masalah semakin bertambah ketika terkendalanya sumber daya manusia yang tersedia. Di Desa Pantai Gemi sangat sulit untuk menemukan orang yang serius dan ambisius untuk bersedia berjuang merintis dan mengelola BUMDES karena di Desa Pantai Gemi pun pada saat itu BUMDES Gemilang merupakan suatu hal yang masih relatif baru. Walaupun begitu, bukan berarti semua warga bersifat apatis dan pesimis, meskipun hanya sedikit masih terdapat beberapa orang yang bersedia berjuang untuk merintisnya.

Pada masa awal pembentukan unit usaha yang dikelola hanya berupa toko kecil dan pinjaman modal bagi masyarakat. Pada masa itu pula, usaha wisata

rekreasi masih dalam tahap perintisan. Dengan keyakinan serta kerja keras dari pengurus dan motivasi dari Kepala Desa Pantai Gemi, sedikit demi sedikit BUMDES Gemilang mengalami peningkatan kinerja dan tercatat ada 28 orang yang terdaftar sebagai penerima bantuan BUMDES Gemilang.

Dalam masa kepemimpinan periode pertama Bapak Drs. Ahmad Zohdi (Kepala Desa Pantai Gemi).Pemerintah Desa Pantai Gemi telah melaksanakan berbagai program dengan berbagai terobosan yang berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat. Mulai dari pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, jalan usaha wisata rekreasi dan infrastruktur bagi desa seperti jembatan, saluran irigasi pertanian, fasilitas pendidikan, fasilitas penunjang kesehatan dan fasilitas ekonomi. Pembangunan fasilitas ekonomi dilaksanakan dengan membangun Unit Usaha Pasar Kuliner, Unit Usaha Perdagangan dan Jasa, dan Unit Usaha Wisata Rekreasi.

Dengan hadirnya BUMDES Gemilang bisa dikatakan membawa manfaat kepada masyarakat Desa Pantai Gemiagar bisa memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan keperluan sehari-hari. Pemerintah Desa Pantai Gemi berharap dengan hadirnya BUMDES Gemilang ini dengan unit-unit usaha yang ada di dalamnya dapat memberikan manfaat serta bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui pembangunan-pembangunan ekonomi desa secara utuh.

Pemerintah juga berusaha untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakatnya agar bisa mengasah kemampuan yang dimiliki. Cara kerja BUMDES Gemilang yang ada di Desa Pantai Gemi untuk menampung kegiatan-

kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk perkembangan atau usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap berstandar asli desa itu sendiri.

Berdasarkan penelitian saya belum ada yang menggambarkan tentang manfaat BUMDES kepada masyarakat. sehingga dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Manfaat BUMDES Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat BUMDES dalam mensejahterakan masyarakat Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat BUMDES dalam mensejahterakan masyarakat Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pendalaman pemahan tentang manfaat BUMDES di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi masyarakat, dapat mengetahui manfaat BUMDES dalam kegiatan perekonomian.
- b. Bagi mahasiswa yang dapat menggunakan sebagai observasi dan untuk mempersiapkan skripsi sehingga akan mempercepat kelulusan mahasiswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan untuk bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang sosial.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini juga boleh mengajukan lebih dari satu teori dan data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Informan dan Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran lokasi penelitian yaitu terkait dengan profil lingkungan desa dari tempat penelitian yang tak lain adalah Desa Pantai Gemi, selanjutnya ada hasil penelitian yang berisikan penjabaran dari hasil wawancara, dan pembahasan yaitu berisikan pembahasan dari setiap aspek yang dijadikan acuan pertanyaan oleh peneliti beserta pembahasan hasil data yang diperoleh oleh peneliti.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menerangkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

2.1.1 Pengertian Bumdes

BUMDES diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah. Hal ini dijelaskan secara eksplisit dalam pasal 213 ayat 1, tentang Pemerintahan Desa, disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Disebutkan juga bahwa tujuan utama berdirinya badan usaha tersebut adalah untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kemudian keseriusan pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDES dibuktikan dengan lahirnya Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa dan Permendagri No.39 Tahun 2010 tentang BUMDES. Berbagai kebijakan tersebut menandakan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan BUMDES. Kepemilikan lembaga BUMDES ini dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat.(PP-RPDN, 2007: 1).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan 18 Potensi Desa. BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDES mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

BUMDES sebagai pilar kegiatan ekonomi di Desa berfungsi sebagai 2 hal, yaitu lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*). Sebagai lembaga sosial, BUMDES berkontribusi langsung terhadap masyarakat dengan memberikan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial, BUMDES memiliki tujuan untuk mencari keuntungan lewat barang dan jasa yang ditawarkan. Dalam pengelolaan BUMDES, prinsip efisien dan efektif perlu untuk ditekankan. BUMDES dibentuk sesuai peraturan yang berlaku dan sesuai dari hasil kesepakatan masyarakat Desa. Pendirian BUMDES memperhatikan kondisi baik karakteristik lokal yang dimiliki Desa maupun potensi sumber dayanya. Sehingga keberadaan BUMDES bisa bermacam-macam di Indonesia. Lebih lanjutnya BUMDES diatur oleh Peraturan Daerah.

Menurut Tim Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya dalam bukunya yang berjudul Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) menyatakan bahwa, “BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDES sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya

lokal (barang dan jasa) ke pasar.” (Tim Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: 2007: 3).

2.1.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana BUMDES

Perkembangan BUMDES di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat yang bisa bertahan hingga saat ini adalah adanya partisipasi masyarakat, dan juga adanya keterlibatan antara pemerintah desa dengan masyarakat. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan program BUMDES sudah membawa keringanan bagi masyarakat Desa Pantai Gemi.

2.1.3 Manfaat BUMDES bagi Masyarakat

BUMDES telah melakukan beberapa kegiatan salah satunya memberikan bantuan berupa dana dan fasilitas-fasilitas usaha pasar kuliner, warung kelontong/sembako, dan wisata rekreasi. Dari sisi pengelola menyatakan bahwa BUMDES telah bermanfaat untuk masyarakat yang sudah bisa mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat Desa Pantai Gemi. Dengan adanya BUMDES ini masyarakat merasa terbantu dan lebih mengembangkan usaha mereka untuk meningkatkan taraf perekonomian mereka serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam berwirausaha.

2.1.4 Permasalahan yang dihadapi BUMDES

Beberapa fasilitas jalan di Desa Pantai Gemi masih ada yang kurang seperti penerangan lampu jalan yang masih minim dan aspal jalan yang sudah rusak. Juga ada beberapa warga yang bukan penerima bantuan BUMDES Gemilang menganggap jika BUMDES Gemilang belum membawa banyak manfaat dan menilai sebelah mata program BUMDES.

Susahnya masyarakat untuk membayar cicilan pinjaman BUMDES yang diberikan membuat pengelola BUMDES harus sering mendatangi dan menagih pembayaran kepada masyarakat penerima BUMDES.

Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola BUMDES Gemilang mengatakan bahwa ada keperluan untuk meningkatkan kualitas SDM dari BUMDES. Diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas SDM dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

2.2 Kesejahteraan Masyarakat

2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknikal (lihat ekonomi kesejahteraan), seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini adalah istilah yang digunakan dalam ide negara sejahtera. Di Amerika Serikat, sejahtera menunjuk ke uang yang dibayarkan oleh pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan finansial, tetapi tidak dapat bekerja, atau yang keadaannya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak berkecukupan.

Jumlah yang dibayarkan biasanya jauh di bawah garis kemiskinan, dan juga memiliki kondisi khusus, seperti bukti sedang mencari pekerjaan atau kondisi

lain, seperti ketidakmampuan atau kewajiban menjaga anak, yang mencegahnya untuk dapat bekerja. Di beberapa kasus penerima dana bahkan diharuskan bekerja, dan dikenal sebagai *workfare* Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada 10 warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Menurut Kollé (1974) dalam Bintarto (1989), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:

1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya
2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya
3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya
4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya. “Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk

mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan dan relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraannya secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat”. Definisi-definisi di atas mengandung pengertian bahwa kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia-manusia, baik itu di bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi dan spiritual.

Lalu menurut Zastrow (2000) kesejahteraan sosial adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam PBB, kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisasi yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Selanjutnya kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012).

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat

kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (flow of income) dan dayabeli (purchasing of power) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan (Dwi 2008 diacuolehWidyastuti 2012).

2.2.2 Pengertian Desa

Desa menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa Pasal 1 ,7 Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional

yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa memiliki wewenang sesuai yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yakni:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa, yakni urusan pemerintahan urusan pemerintahan yang secara langsung dapat meningkatkan pelayanan masyarakat.
3. Tugas pembantuan dari pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
4. Urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa.

Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan Pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan. Dalam menciptakan pembangunan hingga ditingkat akar rumput, maka terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa yakni:

1. Faktor penduduk, minimal 2500 jiwa atau 500 kepala keluarga.
2. Faktor luas yang terjangkau dalam pelayanan dan pembinaan masyarakat.

3. Faktor letak yang memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun.
4. Faktor sarana prasarana, tersedianya sarana perhubungan, pemasaran, sosial, produksi, dan sarana pemerintahan desa.
5. Faktor sosial budaya, adanya kerukunan hidup beragama dan kehidupan bermasyarakat dalam hubungan adat istiadat.
6. Faktor kehidupan masyarakat, yaitu tempat untuk keperluan mata pencaharian masyarakat.

2.3 Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial diartikan sebagai kesenjangan (ketimpangan) atau ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, peluang berusaha dan kerja, dapat berupa kebutuhan sekunder, seperti sarana pengembangan usaha, sarana perjuangan hak azasi, sarana saluran politik, pemenuhan pengembangan karir, dan lain-lain.

1. Menurut Abad Badruzaman (2009;284) kesenjangan sosial adalah suatu ketidakseimbangan sosial yang ada di masyarakat sehingga menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok. Atau dapat juga diartikan suatu keadaan dimana orang kaya mempunyai kedudukan lebih tinggi dan lebih berkuasa dari pada orang miskin.
2. Menurut Soerjono Soekanto, kesenjangan sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur- unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

3. *Sebagai teoritisi struktural fungsional, Emile Durkheim cenderung melihat ketimpangan sosial sebagai perbedaan fungsi dalam struktur sosial yang tak terhindarkan.*
4. *Max Weber, teoritisi tindakan sosial akan menilai ketimpangan sosial sebagai hasil dari perbedaan kepentingan masing-masing individu yang diekspresikan dalam sistem perilaku dan tindakan.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

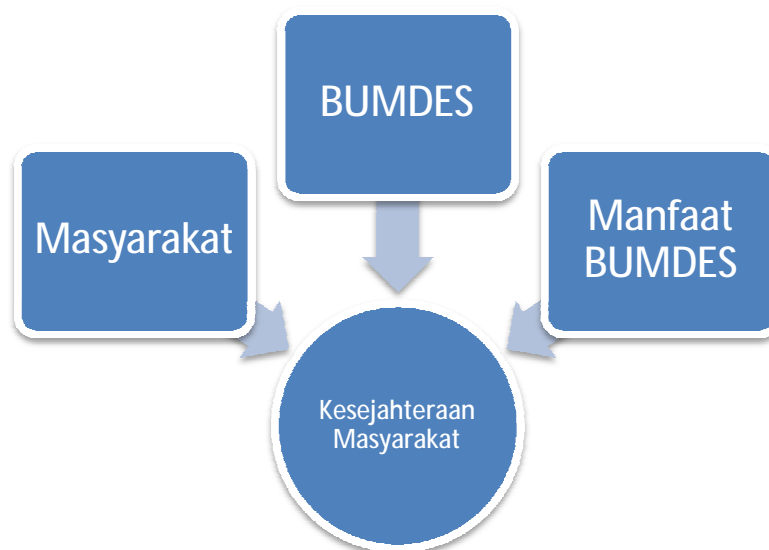
Metode penelitian yang telah digunakan untuk meneliti Manfaat BUMDES Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pantai Gemi adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses memperoleh data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi terhadap subjek penelitian, serta tindakan secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks.

Dalam penelitian ini, penulis terlibat secara langsung ke lapangan (*field research*) untuk mencari data dan informasi di lingkungan Desa Dalam. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2010) kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat definisi sebagai berikut:

1. BUMDES adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan BUMDES ditetapkan dengan Peraturan Desa. Dari adanya pembangunan BUMDES ini masyarakat mendapatkan pemberian bantuan modal usaha dan fasilitas-fasilitas usaha yang diberikan serta mampu mengembangkan kemampuan dalam usaha.
2. Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Penerima BUMDES ialah masyarakat desa yang merasa mampu mengembangkan usahanya dan sesuai persyaratan pemerintah desa.
3. Manfaat BUMDES adalah sebagai pengelola keuangan inklusif seperti usaha simpan pinjam yang bila dikelola dengan baik, bisa meningkatkan pendapatan yang cukup baik. Dengan adanya BUMDES ini masyarakat tentu merasakan manfaatnya, seperti mendapat penghasilan tambahan, menambah pengetahuan dibidang usaha, membuka ruang lebih luas untuk masyarakat, membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa.
4. Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan

mampu mengembangkan diri, sehingga melaksanakan fungsi sosialnya. Setelah merasakan manfaat BUMDES maka bisa dikatakan masyarakat sudah bisa merasakan sejahtera, karna dengan adanya BUMDES tingkat pengangguran di Desa Pantai Gemi menjadi berkurang.

3.3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian untuk mendukung analisis dari variable tersebut.

Tabel 2.1. Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1.	Jenis Usaha BUMDES	- Pasar Kuliner - Usaha Kios Warung Sembako - Wisata Rekreasi
2.	Manfaat BUMDES bagi Masyarakat	- Penghasilan tambahan - Pengetahuan dibidang usaha - Lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa

3.4 Informan dan Narasumber

Menurut Sugiyono (2013) teknik ini untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data diperoleh nantinya bisa lebih representatif. S.Nasution dalam Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan

informasi yang baru, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.

Peneliti mengambil 5 masyarakat yang menerima BUMDES sebagai informan kunci dalam penelitian, karna penelitian yang mengetahui 5 (lima) masyarakat sebagai penerima BUMDES.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan dasar dalam sebuah kajian. Dalam tulisan ini penulis menggunakan data primer, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari observasi. Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi dan wawancara serta studi dokumentasi.

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*In-depth Interview*) terhadap 5 (lima orang Informan) teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan dengan

waktu yang berbeda-beda antara informan satu dengan yang lain sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan instrumen wawancara. Selain menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara, pertanyaan yang telah diajukan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti lapangan. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan informan bahwa masih ada informan yang belum mampu menjalankan fungsi sosialnya di masyarakat sehingga diharapkan dapat menggali informasi dan data mengenai permasalahan dari sub-sub masalah agar dapat mengetahui keadaan informan yang sebenarnya. Wawancara ini ditujukan kepada informan masyarakat penerima BUMDES yang sudah merasakan manfaat BUMDES.

b. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan. Untuk melihat dan menentukan masyarakat yang layak menjadi informan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap informan dan lingkungan Desa Pantai Gemi, dimana peneliti juga menjadi instrument atau alat dalam penelitian. Sehingga peneliti harus mencari data sendiri dan mengamati serta mencari langsung ke beberapa informan yang telah ditentukan sumber data

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen–dokumen atau literature dan bahan–bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah–masalah penelitian. Data dan informasi tertulis ini

diperoleh dari literatur, dokumen, dan tulisan–tulisan serta bahan–bahan lain yang berhubungan dengan masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sehingga diperlukannya analisis kata-kata dan kalimat yang rasional sesuai dengan data yang ada beserta tujuan peneliti.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan dan studi dokumentasi. Analisis dapat dilakukan sejak awal pelaksanaan pengumpulan data melalui informan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Membuat Transkrip

Transkrip yang dimaksud adalah hasil pengolahan data wawancara, observasi dan dokumentasi selama yang ditemukan selama dilapangan. Contohnya membuat transkrip apa yang ditanyakan peneliti dan dijawab oleh informan.

2. Membuat Kategorisasi

Yakni memilah dan mengelompokkan jawab dan informasi dari informan yang berbeda dengan pertanyaan yang sama apabila jawabannya sama atau mendekati maka dikelompokkan menjadi satu tetapi apabila jawabannya atau pendapat para informan berbeda maka dikelompokkan pada kelompok yang berbeda.

3. Kesimpulan

Setelah membuat tema maka peneliti menentukan kesimpulan dari masalah yang diteliti, kesimpulan ini dinyatakan dengan hasil yang didapatkan dalam bentuk tulisan dan kata-kata.

3.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Waktu penelitian berlangsung pada tanggal 26 bulan Februari 2020. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ingin mengetahui apakah Masyarakat merasakan manfaat dan kesejahteraan dari usaha BUMDES Gemilang yang dibangun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Tentang Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

Desa Pantai Gemi merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, dengan penduduk mayoritas suku melayu. Desa ini termasuk desa yang sudah lama berdiri sejak tahun 1990. Desa ini juga terdiri dari 9 (sembilan) Dusun, yaitu:

1. I/A FAMILI
2. I/B WAMPU
3. II CINTA DAMAI
4. III/A SUKA MAKMUR
5. III/B CAMBAHAN
6. IV/A SUKA MAJU
7. IV/B SINGLAR
8. V ANUGRAH
9. VI KURNIA

Secara Geografis letak Desa Pantai Gemi pada $03^{\circ} 47' 26'' - 04^{\circ} 00' 00''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 15' 00' - 98^{\circ} 25' 20''$ Bujur Timur. Adapun jarak Desa Pantai Gemi ke Kota Kecamatan Stabat 0,5 km, dengan luas wilayah $\pm 1117,92$ Ha dengan ketinggian ± 5 meter diatas permukaan laut dengan suhu 35° dan suhu minimum 21° , curah hujan pertahun 15 mm dan memiliki aliran sungai seperti

sungai wampu dan sungai belengking. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara Kecamatan Secanggang
2. Sebelah Selatan Desa Binjai
3. Sebelah Timur Desa Kwala Bingai
4. Sebelah Barat PTPN II

4.1.2 Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk di Desa Pantai Gemi Kecamatan stabat Kabupaten Langkat adalah 6.986 jiwa, dengan jumlah penduduk perempuan 3534 jiwa dan penduduk laki-laki sebesar 3.452 jiwa serta 2.179 KK yang terdiri dari suku Melayu dan Jawa mayoritas beraga Islam.

4.1.3 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu yang terpenting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Desa Pantai Gemi terdapat 675 orang yang tidak tamat SD/Tidak Sekolah, lulusan SD sebesar 1300orang, lulusan SMP sebesar 1540 orang dan lulus SLTA sebesar 1982 orang dan yang lulus S1 keatas sebesar 140 orang.

4.1.4 Potensi Desa

Desa pantai Gemi merupakan wilayah pertanian yang mumpuni yaitu Lahan Sawah, sawit dan Kebun Rambutan dan Cempeda di Kabupaten langkat. Semenjak ditetapkan menjadi lokasi PNPM-MP tahun 2006, masyarakat Desa Pantai Gemi melalui berbagai pertemuan dan diskusi serta pemetaan swadaya menjadikan Desa Pantai gemi menjadi lokasi yang perlahan-lahan Wilayah

Pemukimannya pelan-pelan juga di tata dengan baik, baik itu jalan utama, jalan gang dan pembuangan air hujan dan jembatan.

4.1.5 Kepercayaan dan Sikap Masyarakat

Agama yang dianut masyarakat Desa Pantai Gemi adalah agama islam. Nilai yang dominan di masyarakat ini gotong royong dan selalu mengadakan tadarus sesudah shalat maghrib di masjid.

Masyarakat di Desa Pantai Gemi ini sangat tinggi nilai sosialnya sesama tetangga maupun kepada orang luar yang berkunjung ke Desa Pantai Gemi. Masyarakat juga selalu turut ikut serta jika ada kegiatan apapun yang diselenggarakan oleh Kepala Desa, seperti gotong royong dan senam bersama setiap hari minggu.

4.1.6 Distribusi Narasumber Menurut Pekerjaan

Berdasarkan yang dilihat dari jabatan atau pekerjaannya, Narasumber dikelompokkan menjadi lima Kategori, yaitu : Kepala Desa Pantai Gemi, Pedagang Pasar Kuliner, Pedagang Kelontong, dan Wisata Rekreasi.

4.1.7 Visi dan Misi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

a. Visi

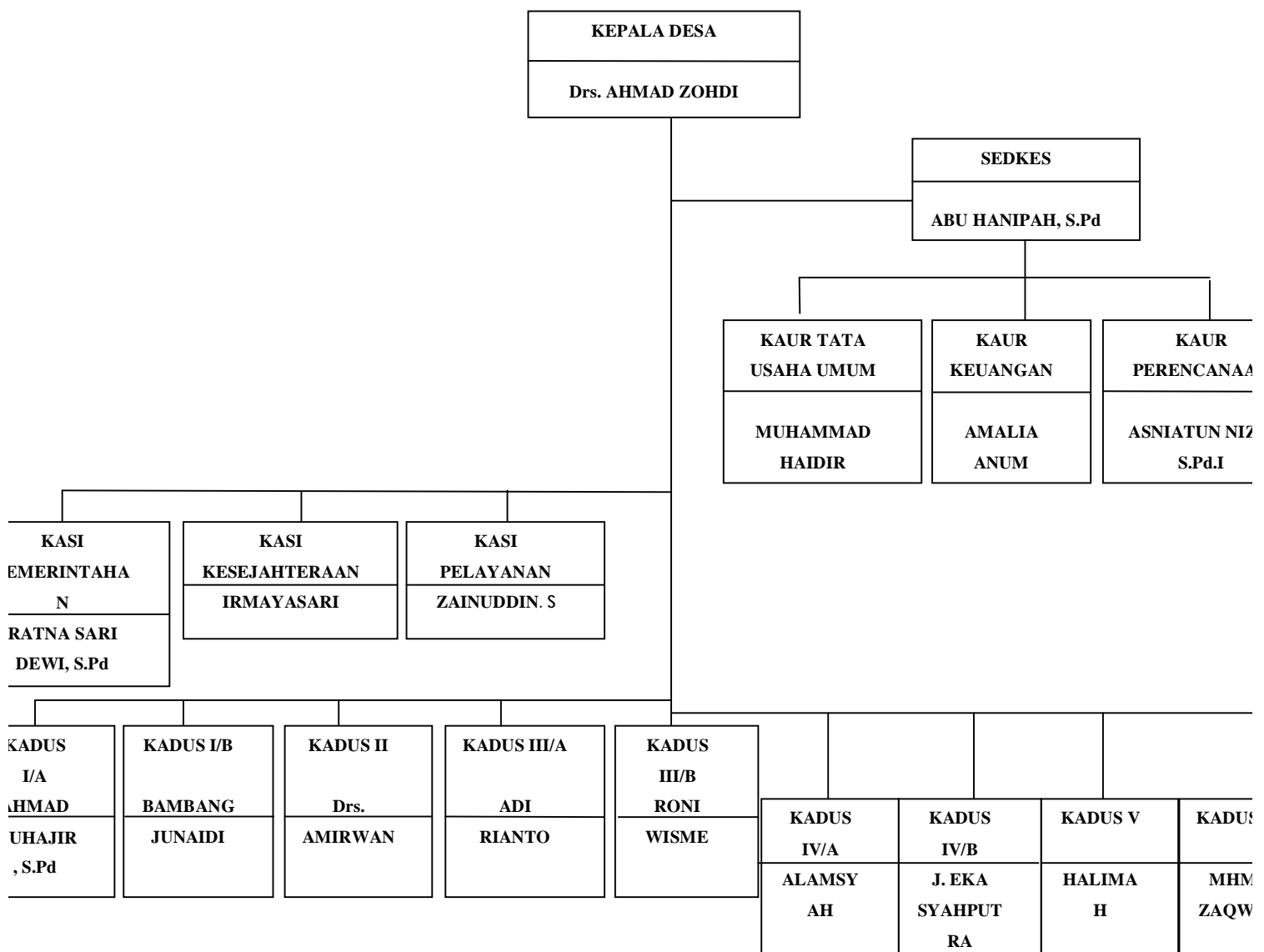
“Terwujudnya Masyarakat Desa Pantai Gemi yang mandiri, sejahtera, sehat, aman, berpengetahuan dan terampil yang menjunjung tinggi kebersamaan.”

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas hidup dan sejahtera masyarakat berdasarkan prinsip ekonomi desa secara berkelanjutan dan berkeadilan.

2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat berdasarkan prinsip kemandirian dari partisipasi masyarakat.
3. Membangun semangat otonomi desa yang bermakna bagi kehidupan masyarakat.
4. Memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana yang berkualitas
5. Memfasilitasi upaya peningkatan pendapatan masyarakat dan penanganan kemiskinan serta penyandnag masalah kesejahteraan sosial lainnya.

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PANTAI GEMI
KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT**



3.1 Gambar Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pantai Gemi

Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

4.1.8 Susunan Pembagian Tugas dan Fungsi Kantor Kepala Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

1. Kepala Desa

Memiliki Tugas, Yaitu: Menyelenggarakan Pemerintahan Desa melaksanakan Pembangunan, Pembinaan masyarakat dan pemberdayaan.

Fungsi Kepala Desa Yaitu:

1. Menyelenggarakan Pemerintah Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Sekretaris Desa

Memiliki Tugas Yaitu : Membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Fungsi Sekretaris Desa :

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, investasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan Lembaga Pemerintahan di Desa Lainnya.
4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran dan pendapatan dan belanja Desa, menginventaris Desa dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.

3. Kepala Urusan Tata Usaha Umum

Memiliki Tugas Yaitu : Membantu sekretaris Desa dalam urusan perencanaan pembangunan Desa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan.

Fungsi Kepala Urusan Tata Usaha Umum :

1. Menyusun rancangan pembangunan Desa yang telah disepakati dalam musyawarah dan rapat Desa.
2. Menyusun rancangan pembangunan prioritas Desa sebelum musyawarah Desa
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan

4. Kepala Urusan Keuangan

Memiliki Tugas Yaitu : Melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang keuangan.

Fungsi Kepala Urusan Keuangan :

1. Mengurus administrasi keuangan
2. Mengurus adminisitrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
3. Mengurus verifikasi administrasi keuangan dan penghasilan Kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemeritahan desa lainnya.

5. Kepala Urusan Perencanaan

Memiliki Tugas Yaitu : Membantu Sekretaris Desa dalam urusan administrasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintah.

Fungsi Kepala Urusan Perencanaan :

1. Mengorganisasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa.
2. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

6. Kepala Seksi Pemerintahan

Memiliki Tugas Yaitu : Melaksanakan tugas Sekretaris Desa di bidang pemerintahan.

Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan :

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang pemerintahan Desa.
2. Pengumpul bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat Desa.
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan.
4. Pelaksanaan tugas-tugas di bidang keagrariaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pembantu tugas-tugas di bidang administrasi kependudukan.
6. Pembantu dan penyiap bahan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan perangkat Desa.
7. Pembantu dan penyiap bahan-bahan dalam rangka pembinaan RT/RW.

8. Pengumpul dan penyusun laporan di bidang pemerintahan.
9. Pelaksanaan dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

7. Kepala Seksi Kesejahteraan

Memiliki Tugas Yaitu : Melaksanakan sebagian tugas sekretaris Desa di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Fungsi Kepala Seksi kesejahteraan :

1. Pengolahan dan pengevaluasi data di bidang agama, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
2. Pengumpul bahan dan penyiap bahan dalam bimbingan dan pembinaan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat.
3. Pengumpul dan pelaksanaan penyaluran bantuan terhadap korban bencana alam.
4. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
5. Pengolah dalam membantu dan menjaga kelestarian Adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di Desa.
6. Pencatat dat dan pengolah data Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk.
7. Pelaksanaan dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

8. Kepala Seksi Pelayanan

Memiliki Tugas Yaitu : Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.

Fungsi Kepala Seksi Pelayanan :

1. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa.
2. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa.
3. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa.
4. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian.
5. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan.
6. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan
7. Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan.

9. Kepala Dusun

Memiliki Tugas Yaitu : Membantu kepala Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Kepala Dusun :

1. Melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya.

2. Membantu Kepala Desa dalam kegiatan penyuluhan, pembinaan dan kerukunan warga di wilayah kerjanya.
3. Melaksanakan keputusan dari kebijaksanaan Kepala Desa di wilayah kerjanya.

4.1.9 Sejarah Berdirinya BUMDES GEMILANG Desa Pantai Gemi

Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Pantai Gemi ini berdiri pada tanggal 30 Juni 2016 dan diberi nama BUMDES Gemilang. Dengan didirikannya BUMDES Gemilang ini pemerintah Desa berharap kesepannya mampu memanfaatkan potensi dan aset Desa untuk membangun kesejahteraan warga Desa Pantai Gemi, karena bukan lagi menunggu proyek atau program pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat, melainkan pembangunan Desa yang digerakkan oleh kekuatan warga Desa Pantai Gemi itu sendiri.

Dengan bermodalkan Rp. 25.000.000 dari pemerintah Desa Pantai Gemi membuat dan mengelola unit-unit usaha sesuai potensi yang dimiliki Desa nya sendiri. Pemerintah Pantai Gemi juga berharap kepada BUMDES Gemilang agar kedepannya mampu membuat lapangan kerja yang lebih banyak lagi untuk warga Desa Pantai Gemi demi meningkatkan perekonomian Desa.

Pada awal berdiri BUMDES Gemilang tidak langsung melakukan kegiatan operasional usaha melainkan menggali dahulu beberapa potensi yang berada di Desa Pantai Gemi. Penggalan potensi ini memakan waktu kurang lebih berbulan-bulan, dikarenakan letak geografis pencaharian sebagai petani serta sebagian besar juga merantau ke kota-kota besar.

Penggalian potensi ini dilakukan antara pertengahan bulan November sampai akhir bulan Januari 2017. Setelah didapat beberapa data kemudian, dibuatlah peta konsep dan pilot project di masing-masing tempat yang tentunya dengan memperhatikan sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai pendukung kegiatan dalam menentukan unit usaha.

4.1.10 Penyertaan Modal Usaha

Pada bulan 23 Desember 2016 Desa menyertakan modal sebesar Rp. 50.000.000,00. Dan pada tanggal 22 Juni 2017 Pemerintah Desa Pantai Gemi menyalurkan kembali modal ke BUMDES Gemilang sebesar Rp. 50.000.000,00. Kemudian pada tanggal 06 April 2018 Pemerintah Desa Pantai Gemi Menyalurkan kembali modal ke BUMDES Gemilang sebesar Rp. 96.500.000,00. Modal penyertaan ini sebagai aset Desa yang terpisahkan didalam BUMDES.

4.1.11 VISI dan Misi BUMES GEMILANG Desa Pantai Gemi

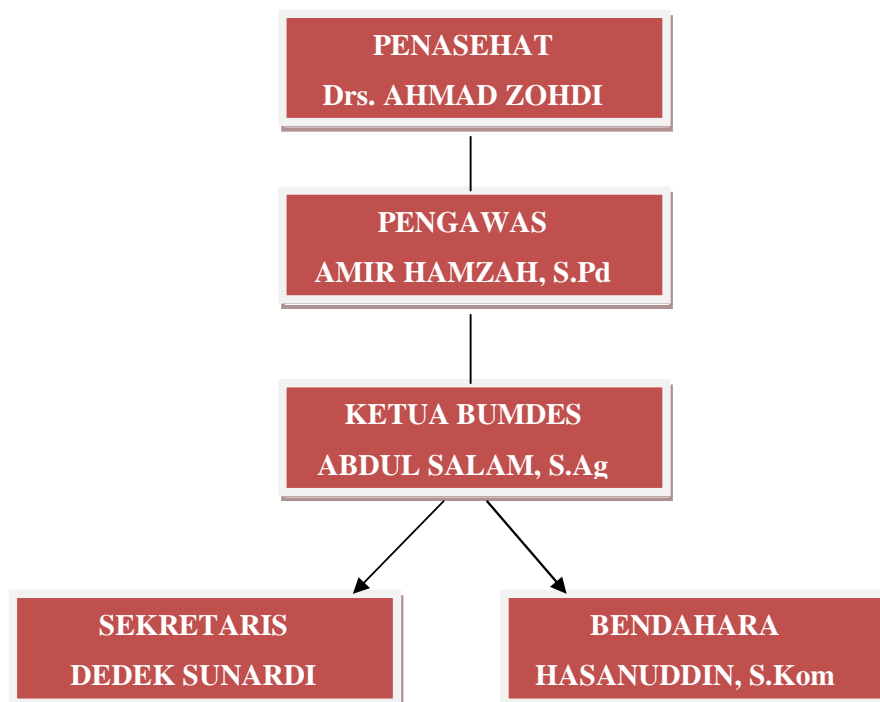
Visi : Visi dari pendirian BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi yaitu Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Pantai gemi melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial dengan moto mari bersama membangun Desa.

Misi : BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi mempunyai misi sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha ekonnomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor real.
2. Pengembangan layanan sosial melalui sitem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.

3. Pemangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan.
4. Mengembangkan jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak.
5. Peningkatan hasil pertanian masyarakat dengan pengadaan alat teknologi tepat guna.
6. Mengelola Dana Desa ADD, BHP dan DD yang masuk ke Desa bersifat dan bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pembangunan usaha ekonomi perdesaan.

STRUKTUR ORGANISASI BUMDES GEMILANG DESA PANTAI GEMI



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDES GEMILANG Pantai Gemi

4.1.12 Profil BUMDES GEMILANG Desa Pantai Gemi

Nama BUMDES : GEMILANG

Tanggal Berdiri : 30 Juni 2016

Alamat Sekretariat : Jl. Pendidikan, II Cinta Damai Desa Pantai
Gemi

Kecamatan : Stabat

Kabupaten : Langkat

Provinsi : Sumatera Utara

Struktur Organisasi :

Penasehat : Drs. AHMAD ZOHDY (Kepala Desa Pantai Gemi)

Pengawas : AMIR HAMZAH, S.Pd (Ketua BPD)

Ketua : ABDUL SALAM, S.Ag

Sekretaris : DEDEK SUNARDI

Bendaharnn : HASANUDDIN, S.Kom

4.1.13 Data Wawancara

4.1.8.1 Kepala Desa di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Perangkat Desa)

Nama	: Drs. AHMAD ZOHDY
Usia	: 45 TAHUN
Jabatan	: KEPALA DESA
Pendidikan Terakhir	: S1
Agama	: ISLAM
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 26 Februari 2020 dengan bapak Zohdi selaku Kepala Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat adalah : “Beliau mengatakan adapun program yang dijalankan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah Program Simpan Pinjam sebagai wujud kebijakan pemerintah yang disalurkan atas kebutuhan di Desa Pantai gemi”.

Desa Pantai gemi merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat dengan potensi hasil pertanian dan perdagangan. Sehingga masyarakat bisa memanfaatkan Program BUMDES untuk memulai dan membangun usaha yang mereka tekuni melalui pinjaman modal. Pinjaman modal yang diberikan kepada masyarakat melalui BUMDES membuat masyarakat merasa terbantu dan aman karna pinjaman melalui BUMDES tidak memiliki bunga. Dan jika penghasilan mereka lebih dari cukup maka mereka juga bisa

menyimpan uang mereka kepada BUMDES, sehingga jika sewaktu-waktu mereka membutuhkan uang tersebut mereka dengan mudah bisa mengambilnya. Dengan adanya program tersebut masyarakat menjadi lebih percaya diri dan berani untuk memulai usaha yang mereka tekuni, menjadi lebih mandiri sehingga bisa meningkatkan taraf kesejahteraan hidup mereka”.

“Beliau mengatakan yang menjadi sasaran penerima BUMDES Desa Pantai Gemi yaitu masyarakat yang benar-benar mau berusaha dan serius dalam menjalankan usahanya dan minimal sudah berumur 20 tahun”.

Bapak Zohdi juga mengatakan setelah melakukan kegiatan pengembangan potensi usaha banyak Masyarakat yang serius dalam menjalankan program BUMDES, hal ini bisa dilihat dari tingginya tingkat partisipasi masyarakat yang menyambut dengan senang keberadaan BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi yang terealisasikan dengan baik.

Pak Zohdi mengatakan Usaha-usaha yang dibangun oleh BUMDES Gemilang di Desa Pantai Gemi yaitu Warung Kelontong/Sembako, Pasar Kuliner, Wisata Rekreasi dan alhamdulillah masih berjalan sampai saat ini.

“Beliau mengatakan bahwa keberadaan BUMDES Gemilang sangat membawa pengaruh baik dan manfaat bagi kehidupan masyarakat Desa Pantai Gemi, bahkan BUMDES Gemilang ini menjadi BUMDES percontohan Desa lain se Kecamatan Stabat”.

Pak Zohdi mengatakan sudah dikatakan sejahtera atau belum masyarakat di Desa Pantai Gemi ini, alhamdulillah sudah bisa dikatakan sejahtera walaupun belum terlalu sangat sejahtera. Beliau juga mengatakan strategi yang dilakukan

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui BUMDES ini Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDES selalu memantau apa yang dibutuhkan, yang kurang, dan terus melakukan usaha yang terbaik agar usaha-usaha BUMDES tersebut tetap berjalan dan lebih membawa manfaat lagi bagi masyarakat Desa Pantai Gemi.

Namun ada kendala yang dihadapi oleh BUMDES Gemilang yaitu masyarakat yang meminjam modal terkadang lama membayar cicilan modal yang telah diberikan”.

“Adapun beberapa faktor pendukung untuk keberhasilan BUMDES Gemilang ini yaitu banyaknya dorongan, suport dan partisipasi masyarakat Desa yang ikut mensukseskan Program BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”.

4.1.8.2 Pedagang Warung Kelontong/Sembako

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama	: NOVIYANTI
Usia	: 36 TAHUN
Pendidikan Terakhir	: SMA
Pekerjaan	: PEDAGANG KELONTONG/SEMBAKO
Agama	: ISLAM
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 27 Februari 2020 dengan ibu Novi selaku penerima BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat adalah:

“Ibu Novi mengetahui adanya program usaha BUMDES melalui Kepala Dusun yang sudah diberitahu dan dijelaskan mengenai BUMDES, sampai Narasumber dan masyarakat lain di Desa Pantai Gemi diajak untuk bergabung dengan program BUMDES tersebut. Ibu Novi meminjam Modal sebesar Rp. 8.000.000, dan penghasilan ibu novi sebulan yaitu berkisar Rp. 4.000.000. Dan Ibu Novi diberikan waktu selama 1 tahun untuk mengembalikan pinjaman modal yang sudah diberikan dan membayar setiap bulannya Rp. 700.000.

Ibu Novi mengatakan dengan adanya Program BUMDES ini banyak membantu dan meringankan beban ekonomi keluarganya, karna ibu novi sudah tidak bingung memikirkan pinjaman modal usaha dari instansi atau lembaga lain.

Usaha yang dijalankan ibu novi ini sudah berjalan 1 tahun. Sebelum memulai membuka usaha nya Ibu Novi mengikuti pelatihan potensi untuk mengembangkan usaha yang diadakan oleh Pemerintah Desa Pantai Gemi. Awal membuka usaha ini Ibu Novi merasa yakin tidak yakin akan berhasil, tetapi ibu Novi selalu berfikir positif untuk menjalani usahanya serta diiringi dengan doa.

Ibu Novi mengatakan “kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha ini terkadang ramai terkadang sepi, tidak bisa diprediksi karna namanya juga dagang tidak selalu ramai pembeli”.Namun dengan kerja keras dan doa hingga usahanya pun berjalan dengan lancar dan baik-baik saja. Ibu Novi mengatakan berkat membuka usaha warung kelontong/sembako ini ekonomi keluarga jauh

lebih baik dan bisa membayar uang sekolah anaknya dan juga memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Narasumber berpendapat tentang Program yang dijalankan BUMDES Gemilang ini membawa manfaat untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah yang ingin membuka usaha untuk memperbaiki perekonomian keluarga.

Harapan Narasumber kedepannya untuk usaha ini semoga selalu dilancarkan dan dimudahkan dalam menjalankan usahanya dan makin berkembang lebih baik lagi agar bisa terpenuhinya perekonomian keluarga dan kebutuhan hidup menjadi lebih baik lagi.

4.1.8.3 Pedagang Makanan Pasar Kuliner

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama	: ELSA
Usia	: 21 TAHUN
Pendidikan Terakhir	: SMA
Pekerjaan	: PENJUAL MAKANAN
Agama	: ISLAM
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 27 Februari 2020 dengan Ibu Elsa selaku penerima BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat adalah:

“Ibu Elsa mengetahui adanya program usaha BUMDES sama dengan Narasumber pertama yaitu melalui Kepala Dusun. Ibu Elsa meminjam Modal

sebesar Rp. 3.000.000, dan penghasilan ibu novi sebulan yaitu berkisar Rp. 1.500.000. Dan Ibu Elsa juga diberikan waktu selama 1 tahun untuk mengembalikan pinjaman modal yang sudah diberikan. Setiap Bulan membayar Rp. 250.000”.

Ibu Elsa mengatakan dengan adanya Program BUMDES ini sudah bisa meringankan beban ekonomi keluarganya. Usaha yang dijalankan Ibu Elsa sudah berjalan 8 Bulan. Ibu Elsa mengatakan sudah cukup meminjam modal dengan nominal tersebut, kalau meminjam dengan bank atau instansi lain Ibu Elsa memikirkan bayaran bunganya.

Sebelum memulai membuka usaha nya Ibu Elsa juga mengikuti pelatihan potensi untuk mengembangkan usaha. Sebelum memulai membuka usaha ini Ibu Elsa tidak bekerja/pengangguran, lalu beliau memberanikan diri untuk meminjam modal usaha kepada BUMDES Gemilang dan mulai berjualan makanan Bakso dan Mie Mie Ayam dan Es Kelapa, Ibu Elsa berjualan mulai dari jam 10 pagi sampai malam. Tergantung penjualan cepat habis atau tidak.

Ibu Elsa mengatakan “tidak ada kendala saat berjualan, hanya saja tidak setiap hari jualan habis apalagi kalau sedang hujan jarang ada yang beli”. Namun Ibu Elsa tidak patah semangat berjualan dan masih bertahan sampai sekarang demi perekonomian keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Ibu Elsa mengatakan sejak berjualan makanan tersebut beliau mendapatkan penghasilan dan bisa meringankan beban orang tua untuk membantu membayar usang sekolah adik-adiknya.

Narasumber berpendapat tentang Program yang dijalankan BUMDES Gemilang ini sudah sangat baik dan terarah. Semoga lebih banyak membangun program usaha dan membawa manfaat untuk masyarakat Desa Pantai Gemi.

Harapan Narasumber kedepannya untuk usaha ini semoga selalu dilancarkan dan dimudahkan dalam berjualan. Dan semoga Program BUMDES Gemilang terus berjalan dan lebih ditingkatkan lagi dalam sistem kepengurusannya.

5. Pengurus Wisata Rekreasi

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama	: SANDRINO
Usia	: 68 TAHUN
Pendidikan Terakhir	: SD
Pekerjaan	: PENGURUS WISATA REKREASI
Agama	: ISLAM
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 27 Februari 2020 dengan Bapak Sandrino selaku penerima BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

“Narasumber mengatakan mengetahui adanya program BUMDES dari tetangganya yang mengikuti program BUMDES Gemilang. Bapak Sandrino tidak meminjam modal usaha kepada BUMDES Gemilang, Pak Sandrino lebih

memilih bekerja bersama BUMDES karna beliau tidak tau ingin membuka usaha apa dan ditambah usia yang sudah tua.”

Pekerjaan Pak Sandrino yaitu membersihkan area wisata rekreasi dan memberi makan para hewan yang ada didalam taman rekreasi tersebut. Beliau sudah bekerja selama 1 tahun, beliau mengatakan sangat senang bekerja sebagai pengurus taman rekreasi ini karna bisa berkenalan dengan orang-orang baru dari luar Desa Patai Gemi dan setiap sore selalu ramai pengunjung, karna disini tidak bayar tiket masuk hanya membayar uang parkir saja. Selama bekerja tidak ada kendala yang dihadapi Pak Sandrino semuanya berjalan dengan baik, hewan-hewan yang ada ditaman wisata rekreasi semuanya sehat.

Pak Sandrino mengatakan gaji yang didapat perbulan dari Pemerintah Desa sebesar Rp. 3000.000. Beliau sangat bersyukur karena hasil gaji nya bisa digunakan membayar keperluan uang sekolah anaknya dan kebutuhan hidup keluarganya.

Harapan Pak Sandrino untuk Wisata Rekreasi ini semoga selalu sukses dan tetap berjalan, hewan-hewan yang ada juga semoga sehat terus tidak sakit. Dan untuk program usaha-usaha yang didirikan BUMDES Gemilang semoga juga sukses, lancar dalam setiap rencana kegiatan, pembangunan, dan pelaksanaannya.

6. Pedagang Warung Kelontong/Sembako

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama : JUBAIDAH

Usia : 65 TAHUN
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : PEDAGANG WARUNG KELONTONG
Agama : ISLAM
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 28 Februari 2020 dengan Ibu Jubaidah selaku penerima BUMDES Gemilang Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat adalah:

“Narasumber mengatakan beliau mengetahui adanya program BUMDES melalui saudaranya yang tinggal di Dusun I Famili dan sudah mengikuti program tersebut, dan narasumber tertarik lalu ikut bergabung. Narasumber Mengatakan ia melakukan pinjaman modal sebesar Rp. 5.000.000.”

Sebelumnya Ibu Jubaidah sudah membuka warung kelontong/sembako nya sebelum ada BUMDES Gemilang. Namun semenjak beliau diberitahu kalau ada program simpan pinjam beliau merasa perlu meminjam modal untuk menambah usaha warungnya. Penghasilan yang didapat perhari juga tidak menentu, terkadang hanya Rp. 200.000/hari. Kalau Perbulan \pm berkisar Rp. 2.500.000 – Rp. 3.000.000. Sama dengan narasumber yang lain, Ibu Jubaidah diberi waktu 12 bulan untuk mengembalikan modal yang diberikan sesuai dengan presentase hitungan.

Walau hanya meminjam dengan nominal tersebut, setidaknya Ibu Jubaidah sudah bisa memperbaiki warung nya menjadi lebih baik dan menambah stok barang penjualan serta memenuhi kebutuhan keluarga.

Harapan kedepannya untuk usaha warung kelontong/sembako ini diharapkan mampu berkembang dan bisa membantu perekonomian keluarga. Dan untuk program BUMDES Gemilang dapat memberikan dana simpan pinjam yang lebih dan tetap meningkatkan sistem program yang dijalankan lebih baik lagi.

4.1.14 Pembahasan

Adapun yang menjadi pembahasan Manfaat BUMDES dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat yang dilihat dari beberapa aspek, yakni:

4.1.15 Pasar Kuliner

Unit usaha yang dibangun oleh BUMDES Gemilang ini sudah terealisasi dengan baik dan terencana. Pihak BUMDES Gemilang memberikan fasilitas berupa lapak usaha, stand/tenda jualan, dan penyewaan gerobak steling. Dan jika ada yang rusak dari fasilitas usaha ini maka penerima BUMDES Gemilang tidak perlu membayar atau mengganti kerusakannya, semua sudah ditanggung dan diperbaiki oleh pihak BUMDES Gemilang.

4.1.16 Usaha Warung Kelontong/Sembako

Sejauh ini usaha warung kelontong/sembako berjalan dengan lancar. Berkat program simpan pinjam masyarakat yang membuka usaha warung kelontong/sembako bisa memperbaiki usahanya menjadi lebih bagus dan menambah stok barang yang lebih banyak untuk dijual. Serta membantu masyarakat memenuhi kebutuhan keluarganya.

4.1.17 Wisata Rekreasi

Sudah 1 tahun berdirinya wisata rekreasi ini masih ramai dikunjungi masyarakat dari berbagai desa dan kecamatan. Dengan tidak membayar uang masuk hanya membayar uang parkir saja, dan ditambah orang-orang yang menyewa lapak untuk berjualan didalam taman menambah pendapatan Desa dan menjadikan wisata rekreasi ini ramai didatangi oleh para pengunjung. Serta sudah dilengkapi fasilitas yang baik dan bagus.

4.1.18 Penghasilan Tambahan

Dengan adanya program usaha-usaha BUMDES Gemilang yang sudah berjalan ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi masyarakat yang menjalankannya. Bisa memperbaiki perekonomian keluarga serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang lebih baik.

4.1.19 Pengetahuan di Bidang Usaha

Dengan mengikuti pelatihan potensi pengetahuan tentang usaha, masyarakat sudah tidak bingung lagi dalam menjalankan usahanya. Sudah bisa membuat strategi penjualan yang baik dan sudah mampu mengelola usaha yang jalankan.

4.1.20 Lapangan Pekerjaan Untuk Masyarakat Desa

Semenjak hadirnya BUMDES Gemilang tingkat pengangguran menjadi sedikit berkurang, karena adanya lapangan pekerjaan yang dibuat oleh Pemerintah Desa. Masyarakat yang tidak lulus sekolah, putus sekolah bahkan yang sudah tamat sekolahpun bisa bekerja melalui BUMDES Gemilang karena adanya program simpan pinjam. Dan syaratnya juga tidak membebankan

masyarakat, yang terpenting mau berusaha dan serius menekuni bidang usaha yang dijalani.

4.1.21 Bentuk dan Fungsi BUMDES Gemilang

1. BUMDES GEMILANG berbentuk Badan Usaha Milik Desa yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
2. BUMDES Gemilang berfungsi sebagai Lembaga Pengembangan Perekonomian Desa untuk meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi, menciptakan peluang dan jaringan pasar, membuka lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa (PA Desa).

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasar Kuliner yang dibangun oleh BUMDES Gemilang sudah bisa dikatakan mampu membantu masyarakat dalam membuka usaha sesuai kemampuan masyarakat. BUMDES juga sudah menyiapkan stand jualan serta kelengkapan lainnya untuk masyarakat yang ingin membuka usaha pasar kuliner. Dengan adanya program simpan pinjam dan memberikan pinjaman modal. Program simpan pinjam ini juga berdampak positif bagi masyarakat yang menerimanya, karena masyarakat tidak perlu bingung dan takut harus pinjam ke bank atau instansi lembaga lain yang menggunakan bunga. Karna melalui BUMDES Gemilang batas waktu pengembalian modal juga relatif lama dan tanpa bunga.
2. Usaha Kios Sembako masyarakat saat ini jauh lebih baik dari segi fisiknya, karna dengan pinjaman modal yang dipinjam masyarakat bisa merenovasi usaha kiosnya menjadi lebih baik dan layak, serta bisa menyetok bahan jualan lebih banyak. Hambatan yang dihadapi oleh BUMDES adalah masih ada masyarakat yang susah untuk membayar cicilan pinjaman modal usaha yang diberikan.
3. Wisata Rekreasi yang dibangun oleh BUMDES setiap harinya ramai didatangi oleh pengunjung dari desa lain dan kota lain. Dan masyarakat

yang bekerja di wisata rekreasi ini juga merasakan lebih baik dengan gaji yang pantas. Secara langsung usaha wisata rekreasi ini berdampak pada peningkatan pendapatan Desa Pantai Gemi.

4. Dengan adanya usaha BUMDES yang dibangun tentu saja membawa dampak positif seperti penghasilan tambahan yang didapat oleh masyarakat penerima BUMDES. Masyarakat sudah merasakan dampak dari pembangunan unit usaha secara langsung di Desa Pantai Gemi melalui program usaha BUMDES Gemilang.
5. Selain itu masyarakat mendapatkan pengetahuan dibidang usaha, berkat pelatihan yang diberikan oleh pihak BUMDES kepada masyarakat penerima bantuan usaha. Oleh karena itu masyarakat penerima bantuan sudah bisa menjalankan usahanya sesuai kemampuan dan pengetahuan yang didapat.
6. Berkat adanya usaha BUMDES Gemilang lapangan pekerjaanpun juga ikut berkurang, karna dengan adanya usaha wisata rekreasi banyak anak-anak muda yang bekerja didalamnya. Dan masyarakat yang dulunya menganggur sekarang sudah bisa memiliki usaha sendiri berkat bantuan pinjaman modal dari BUMDES.

5.2 SARAN

1. Harus lebih ditingkatkan lagi pengawasan program yang dijalankan agar bisa mengatasi dan menyelesaikan masalah atau kendala yang terjadi pada BUMDES Gemilang.

2. Perlunya kesadaran bagi masyarakat yang meminjam modal usaha untuk membayar pinjaman sesuai waktu dan jumlah yang sudah ditentukan.
3. Perlu adanya perencanaan lagi untuk membangun program apa saja yang cocok sesuai keadaan Desa dan kemampuan masyarakat Desa Pantai Gemi agar lebih kreatif dan bisa dikelola dengan baik.
4. Masyarakat dihimbau untuk tetap mendukung, mensupport dan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDES agar sesuai rencana dan tepat sasaran untuk kesejahteraan masyarakat agar semakin mudah dicapai.
5. Pengelola dan pengurus BUMDES harus lebih cekatan, rajin, kreatif, peduli dan transparan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat bersama di Desa Pantai Gemi.
6. BUMDES Gemilang harus tetap mengawasi dan memeriksa keperluan, kebutuhan, kekurangan, dan masalah apa saja yang terjadi dalam program unit usaha yang sudah dibangun dan dijalankan oleh BUMDES Gemilang.

DOKUMENTASI



Foto 1 Pedagang Warung Kelontong/Sembako



Foto 2 Penjual Makanan Pasar Kuliner



Foto 3 Pedagang Warung Kelontong/Sembako



Foto 4 Pengurus Wisata Rekreasi



Foto 5 Bersama Kepala Desa

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, *Implementasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Islam: Suatu Kajian Elementer*, Universitas Jenderal Soedirman
- Berlian, Coristya. (2013). *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguat Ekonomi Desa*. Jurnal Administrasi Publik.
- Caya, dkk. 2019. *Dampak BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung*. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Indonesia.
- Coristya, Heru, Suwondo. *Keberadaan BUMDES Sebagai Penguatan Ekonomi Desa di Desa Landung Sari, Kecamatan Bau, Kabupaten Malang*. Jurnal Administrasi Publik JAP.
- Dantika, Ovi, Era, dkk. *Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung kidul*. Skripsi 2013. UNY
- Korowati, Dewi, dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Tembora Kecamatan Karas Kabupaten Magetan, Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol 1 Edisi 1 Mei 2018 p-ISSN : 2528-6145 dan eISSN : 254-3198*.
- Lasito. 2002. *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Tesis. Jakarta: Fisip Ui
- Munawaroh, 2016. *Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten*

Indramayu. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Khoirurrosyidin, Mardusari, Dkk, *Pembangunan Pedesaan Berbasis Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) di Desa Bulusulur Dan Desa Sumberejo Kabupaten Wonogiri*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Simanjuntak,Zuhry, Khairony, *Evaluasi Dampak Implementasi Program Pembinaan Dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Gudang Garam Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai*. Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Medan Area

Sugiyono. 2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Rindawan, I. K. (2016). *Pengaruh Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Terhadap Otonomi Desa Adatdi Bali*.

Zulkarnain, Ridlwan. 2013. *Payung Hukum Pembentukan BUMDES*, Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Vol 7, No.3(September-Desember,2013)

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang pemerintah daerah*

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Dasar Hukum Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDES

Perda Kabupaten Langkat Nomor 11 Tahun 2007 tentang BUMDES, Peraturan Pemerintah Desa Pantai Gemi Pasal 29 Nomor (1) tahun 2016 *Tentang modal BUMDES*

Menurut Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 *Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
sifat dan langgananya

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Prodi IKS
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20 Desember 2019

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Isnita Auliani
N P M : 603.090014
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul skripsi	Persetujuan
1	Mahfaat BUMDES Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantau Gemi kec. Stabat Kab. Langkat	✓
2	keberfungsian sosial orang dewasa pengguna Game Online Di kec. Rengas Pulau Medan Marelan.	X
3	Hubungan Interaksi sosial di sekolah Dengan kenakalan siswa SMP swasta Hangtuh Stabat Kab. Langkat.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*).

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

P.B: Yusri Isfa

017

Pemohon,

Medan, tgl. 20 - 12 - 2019

Ketua

(Isnita Auliani)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 09.017/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : 20 Desember 2019 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : ISNITA AULIANI
N P M : 1603090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI, KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

Pembimbing : Dr. MOHD. YUSRI , M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 20 Desember 2020.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 11 Jumadil Awal 1441 H
07 Januari 2020 M

Dekan



Dr. Arif Salch, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 21 Januari 2020.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ISNITA AULIANI
N P M : 1603090014
Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 09.017/SK/IL.3/UMSU-03/F/2020. tanggal 26 DESEMBER 2020 dengan judul sebagai berikut :

MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMIL,
KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKRAT

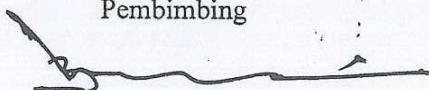
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposol Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)


Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing


(.....)

Pemohon,



(.....)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 042/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020
 Waktu : 09.15 WIB s/d. Selesai
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggap	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	MUHAMMAD RAYHAN	1603090005	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN WISATA SAWAH DI DESA PEMATANG JOHAR KABUPATEN DELI SERDAG
7	YULI ASTINA	1603090025	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	PERAN BANK SAMPAH INDIUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG BELAWAN
8	ISNITA AULIANI	1603090014	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
9	PUTRI UTAMI SYAHRIANI SINAMO	1603090030	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA
10	NOVITA SARI	1603090023	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TERUSAN TENGAH KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN

Medan, 24 Januari 2020 M

 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ISNITA AULIANI
 NPM : 1603090014
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial
 Judul Skripsi : MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	7/1/2020	Revisi Latar Belakang Masalah, Kerangka Konsep dan definisi konsep	↓
2.	21/1/2020	Acc Proposal dan sepro (seminar Proposal)	↓
2.	3/2/2020	Revisi skripsi Skripsi dan lokasi penelitian	↓
4.	3/2/2020	Acc skripsi Skripsi dan lokasi Penelitian	↓
5.	6/2/2020	Bimbingan format wawancara	↓
6.	17/2/2020	Acc konsep wawancara	↓
7.	26/2/2020	Revisi Daftar pustaka	↓
8.	3/3/2020	Acc skripsi sidang Meja Hijau.	↓

Medan, 4 Maret2020.

Dekan

(.....)

Ketua Program Studi,

H. Mughniyah, S.Sos, M.S.P.

Pembimbing ke : 1.

(Dr. M. H. Yusri, M. Si.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ila menjawab surat ini agar disebutkan
omor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 197/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Jumadil Akhir 1441 H
20 Februari 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pantai Gemi**
Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **ISTINA AULIANI**
N P M : 1603090014
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Semester : **VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020**
Judul Skripsi : **MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI,
KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dehan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN STABAT
DESA PANTAI GEMI

Jalan Pendidikan Dusun II Cinta Damai Pantai Gemi (Kode Pos 20812)

Nomor : 145-30 /PG-III/2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Pantai Gemi, 02 Maret 2020

Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik UMSU**
Di-

Tempat

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU,
Nomor : 197/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020, tertanggal 20 Februari 2020, Hal : Mohon
Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa, Kami tidak berkeberatan dan memberikan izin untuk
melaksanakan Penelitian di Desa Pantai Gemi kepada Mahasiswa :

Atas Nama : **ISNITA AULIANI**
N P M : **1603090014**
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Semester : **VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020**
Judul Skripsi : **Manfaat Bumdes dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gemi
Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.**

Demikian hal ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

AN. KEPALA DESA PANTAI GEMI
KECAMATAN STABAT
Sekretaris Desa





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjawab surat ini agar disubutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : ISNITA AULIANI
N P M : 1603090014
Program Studi : IKS (ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL)
Alamat rumah : Jln. HANG TUAH STABAT

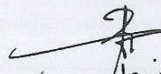
.....Telp : 0831 - 8644 - 0773

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap - 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap - 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap - 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap - 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap - 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap - 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap - 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap - 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap - 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Terlampir Photocopy KTP ukuran A4 sebanyak = 2 lembar

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Pemohon,


(Isnita Auliani)

Disetujui oleh ;

Medan,20.....

Medan,20.....

Dekan,

a.n.Rektor,
Wakil Rektor - I

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : ISNITA AULIANI
 Tempat, tgl. lahir : STABAT, 6 SEPTEMBER 1997
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
 N P M : 1603090014
 Alamat Rumah : JLN. HANGTUAH STABAT
 Pekerjaan/Instansi : MAHASISWA UMSU Telp/HP. 0831-8044-0773
 Alamat Kantor : JLN. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO. 3 MEDAN
 Telp/HP. 0831-8044-0773

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,


 6000
 ENAM RIBURUPIAH
 Isnita Auliani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Formulir ini menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya



BORANG DATA ALUMNI

I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	ISMITA AULIANI
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	STABAT, 6 SEPTEMBER 1997
AGAMA	ISLAM
SUKU BANGSA	MELAYU
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2016
N P M	1603090014
JURUSAN	SMA N1 STABAT
ASAL SEKOLAH	STABAT
ALAMAT SEKOLAH	
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI : IPK : PREDIKAT :
JUDUL SKRIPSI	MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI, KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT.
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	
TELEPON/HP	
NAMA AYAH	MARDIONO
NAMA IBU	KAMSIAH
PEKERJAAN ORANG TUA	WIRASWASTA
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Jln. HANGTUAH STABAT
TELEPON/HP	0813-1234567
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 232/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : **Sabtu, 07 Maret 2020**
Waktu : **07.30 s.d. Selesai**
Tempat : **Ruang LAB. FISIP UMSU**

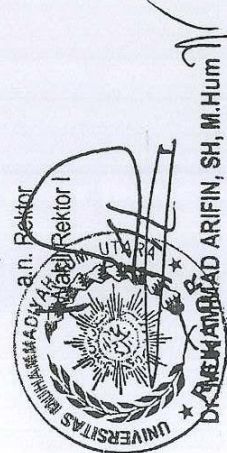
o.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	PUTI ANDINI	1603090013	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	ANALISIS DEKRIPTIF KEBERFUNGSIAN SOSIAL EKS ORANG DENGAN GANGGUAN PENGGUNA ZAT (ODGPZ) DI DESA DALAM KECAMATAN KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMIANG
2	DHEA NADILLA	1603090003	Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	PERSEPSI MASYARAKAT (AKSEPTOR KB) TERHADAP PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATUBARA
3	ISNITA AULIANI	1603090014	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
4	PUTRI UTAMI SYAHRANI SINAMO	1603090030	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA
5	YULLI ASTINA	1603090025	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG BELAWAN

Julis Sidang :

Medan, 10 Rajab 1441 H
05 Maret 2020 M

Ditetapkan oleh :

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
Ketua



Panitia Ujian

Ketua



Sekretaris

Brs. ZULFAHMI, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Isnita Auliani
Tempat Tanggal Lahir : Stabat, 06 September 1997
Agama : Islam
Suku : Melayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Stabat
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
No.HP : 0831-8044-8773
Email : isnita09@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Mardiono
Ibu : Ramsiah

Riwayat Pendidikan

Tamatan

SD NEGERI 1 050656 STABAT	2004-2009
SMP SWASTA HANGTUAH STABAT	2010-2012
SMA NEGERI 1 STABAT	2013-2015
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	2016-2020

Nama : Isnita Auliani

NPM : 1603090014

Prodi : Kesejahteraan Sosial

Judul : Manfaat BUMDES Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

Daftar Wawancara/Instrumen Penelitian Identitas Kepala Desa

Nama :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Agama :

Jenis Kelamin :

Daftar Pertanyaan

A. Jenis Usaha

1. Usaha-usaha apa saja yang anda bangun melalui BUMDES di Desa Pantai Gemi?
2. Apakah usaha-usaha tersebut masih berjalan sampai sekarang ?
3. Siapa saja yang menjadi sasaran penerima usaha BUMDES ?

B. Manfaat

1. Apakah menurut anda masyarakat sudah bisa merasakan manfaat BUMDES ?
2. Menurut anda apakah usaha dari BUMDES sudah atau cukup membawa manfaat yang besar kepada masyarakat penerima BUMDES ?
3. Apakah usaha-usaha tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan anda ?
4. Apakah setelah ada BUMDES tingkat pengangguran menjadi berkurang di Desa Pantai gemi ini ?

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Apakah semenjak adanya usaha BUMDES masyarakat sudah bisa dikatakan sejahtera ?
2. Bagaimana strategi yang anda lakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha BUMDES yang dijalankan ?

Identitas Penerima BUMDES

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Agama :

Jenis Kelamin :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah semenjak hadirnya usaha BUMDES ekonomi keluarga menjadi lebih baik ?
2. Jenis usaha apa yang bapak/ibu buat dari modal BUMDES ?
3. Apakah usaha tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai harapan bapak/ibu ?
4. Apakah ada pelatihan kerja melalui BUMDES ?
5. Apakah bapak/ibu mendapatkan pengetahuan dalam usaha yang bapak/ibu kembangkan ?
6. Apakah menurut bapak/ibu usaha BUMDES sudah membawa manfaat yang lebih baik untuk keluarga ?
7. Apa manfaat yang bapak/ibu rasakan dalam program usaha BUMDES ini ?
8. Apakah ada masalah yang bapak/ibu hadapi dalam menjalankan usaha dari BUMDES selama ini ?
9. Bagaimana pendapat atau pandangan bapak/ibu tentang program atau jenis usaha BUMDES yang sudah dijalankan ?
10. Apa harapan bapak/ibu kedepannya untuk program BUMDES yang sudah berjalan dan program BUMDES yang masih direncanakan ?